

**MADRASAH HIJAU/GREEN SCHOOL DALAM PENINGKATAN  
KESADARAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS MADRASAH INSPIRATIF  
DI MTsN 1 JOMBANG**

Nur 'Azah\*

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

E-mail: [azahnur31@gmail.com](mailto:azahnur31@gmail.com)

**Abstract:** *Environmental awareness is a concept of environmental protection and management. There is a mutualism symbiosis between human behavior and natural conditions by itself as caliph fi al ardh. The research objective is to find a model of green school program policy, an environment-based curriculum, participatory-based activities, and supporting infrastructure for inspiring madrasa-based learning. Descriptive research, natural background data, direct data sources from the head of the madrasa, waka curriculum, green school builder, BK, homeroom teacher, madrasa canteen, and parents. Collecting data from photo documents, activity journals, green school administration. Data validity with confirmation of research results by using triangulation as a check of the validity of research findings. The results of the research contribute to madrasa-based school development institutions that inspire to strengthen knowledge, skills, manage and grow the value of environmental awareness.*

**Keywords:** *Green School, Environmental Awareness, Inspirational Madrasah.*

---

**Abstrak:** *Kesadaran lingkungan hidup merupakan konsep perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Terdapat simbiosis mutualisme antara perilaku manusia dengan kondisi alam untuk melestarikannya sebagai khalifah fi al ardh. Tujuan penelitian menemukan model kebijakan program green school, kurikulum berbasis lingkungan hidup, kegiatan berbasis partisipatif, serta sarana prasarana pendukung pembelajaran berbasis madrasah inspiratif. Penelitian kualitatif deskriptif, data latar alami, sumber data langsung dari kepala madrasah, waka kurikulum, pembina green school, BK, wali kelas, kantin madrasah, serta orang tua. Pengumpulan data dari dokumen foto, jurnal kegiatan, administrasi green school. Keabsahan data dengan konfirmasi hasil penelitian dengan memanfaatkan triangulasi sebagai pengecekan keabsahan temuan penelitian. Hasil penelitian memberikan kontribusi kepada institusi pengembang green school berbasis madrasah inspiratif untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, mengelola dan menumbuhkan nilai kesadaran lingkungan hidup.*

**Kata Kunci:** *Green School, Kesadaran Lingkungan Hidup, Madrasah Inspiratif.*

---

\*Dosen MPI FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

## PENDAHULUAN

Madrasah hijau atau *green school* adalah madrasah hijau dalam arti luas sebagai madrasah yang memiliki komitmen secara sistematis mengembangkan program-program dan mengimplementasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktifitas pembelajaran. *Green school* mengadaptasi dari konsep Adiwiyata yang mempunyai makna tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika sebagai dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju cita-cita berkelanjutan. Program adiwiyata ini merupakan program kementrian Lingkungan Hidup untuk sekolah-sekolah di Indonesia. *Green School* merupakan pelaksanaan dari Adiwiyata dengan konsep disesuaikan lingkungan madrasah.

Permasalahan lingkungan hidup, banyak pihak mengupayakan penanganannya, akan tetapi masih banyak faktor alam sulit diprediksi serta sumber daya manusia juga banyak yang belum memahami permasalahan lingkungan hidup. Berkaitan dengan kesadaran lingkungan hidup, Emil Salim dalam Yunus Wahid menyatakan bahwa kebutuhan pokok mendorong manusia untuk merusak lingkungan.<sup>1</sup> Kesadaran lingkungan hidup sangat penting dilakukan karena manusia tidak dapat eksis dalam kehidupan ini lepas dari lingkungan hidup dan selalu berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Interaksi manusia dapat menjadi Pembina dan pemeliharaan lingkungan hidup tetapi juga bisa menjadi perusak lingkungan hidup.<sup>2</sup>

Program *green school* berawal dari sebuah keprihatinan banyak permasalahan di lingkungan hidup, seperti: pencemaran air, udara, banjir, tanah, perubahan iklim, *global warning*. Dampak di atas bagian dari aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari serta gejala alam semesta. Dasar pelaksanaan program *green school* sebagaimana tersurat dalam ayat An Nahl 10-11 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ۖ لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ ۖ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ  
يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ  
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dialah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu. Ia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.

<sup>1</sup> Yunus Wahid, *Pengantar Hukum Lingkungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) h. 38.

<sup>2</sup> Sarwono, Sarlito wirawan, *Psikologi Lingkungan* (Jakarta: PPS UI dan PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992) h. 39.

Ayat lain yang berhubungan lingkungan hidup dalam surat Ar Rum: 40-42 yang berbunyi:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِنْ شُرَكَائِكُمْ مَنْ يَفْعَلُ مِنْ دَلِيلِكُمْ مِنْ شَيْءٍ ۗ  
سُبْحٰنَهُ ۚ وَتَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ  
ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ  
قُلْ سِيرُوا فِي الْاَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عُقُبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلُ ۗ كَانَ اَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِيْنَ

Artinya: Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha Sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".

Selanjutnya sebagai dasar hukum dari program *green school* adalah UULH no 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengolahan lingkungan hidup. Sebagaimana kutipan pasal 65 UU no 32 tahun 2009 sebagaimana berikut: Bab X hak, kewajiban dan larangan bagian kesatu pasal 65: 1) setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari hak asasi manusia. 2) Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, akses informasi, akses partisipasi, dan akses keadilan dalam memenuhi hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. 3) Setiap orang berhak mengajukan usul dan/atau keberatan terhadap rencana usaha dan/atau kegiatan yang diperkirakan dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup. 4) Setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan perundang-undangan. 5) Setiap orang berhak melakukan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup. 6) ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengaduan sebagaimana dimaksud pada ayat 5 diatur dengan Peraturan Menteri. Adapun penjabarannya sebagai dasar pelaksanaan *green school* diwujudkan dalam rangka membangun madrasah inovasi oleh bagian Pendidikan Madrasah Kanwil Propinsi Jawa Timur dengan program GERAMM.

Berkaitan dengan permasalahan lingkungan hidup semakin beragam dan bertambah volumenya maka perlu adanya suatu kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan untuk membendung angka-angka kerusakan lingkungan supaya tidak semakin parah, sehingga dengan kebijakan itu lingkungan tidak semakin parah kerusakannya. Selanjutnya pembangunan ditujukan kepada pengimplementasian konsep pembangunan yang menuju pada pembangunan yang berwawasan lingkungan atau pembangunan berkesinambungan (*sustainable development*). Salah satu unsur di dalam konsep pembangunan berkelanjutan tersebut

adalah melalui pendidikan lingkungan hidup (*environmental education*) di lingkungan madrasah.

Program pelaksanaan *green school* pelaksanaannya mengacu pada program Adiwiyata yang mengacu pada 8 standar pendidikan menurut Badan Nasional Standar Pendidikan yaitu: 1) Standar Kompetensi Kelulusan, 2) Standar Isi, 3) Standar Proses, 4) Standar Sarana Prasarana, 5) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pembiayaan, 8) Standar Pembiayaan Pendidikan. Sasaran daripada pelaksanaan program ini meliputi seluruh dari warga madrasah yaitu: kepala madrasah, guru, pegawai siswa, orang tua, komite, masyarakat sekitar, sekolah imbas, serta masyarakat pada umumnya.<sup>3</sup> Selanjutnya, sebagai tujuan dari pelaksanaan program ini adalah: meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan hidup, menanamkan tentang keterampilan mengelola lingkungan hidup, menanamkan tentang nilai-nilai lingkungan hidup, mengelola permasalahan lingkungan hidup, mengembangkan kesadaran pentingnya lingkungan hidup dan menumbuhkan karakter cinta dan peduli lingkungan hidup.

Fathiyatul Haq Mai Al Mawangir dalam jurnalnya menyatakan bahwa institusi pendidikan yang peduli dengan lingkungan akan membangun sistem pendidikan yang ramah lingkungan dengan menggunakan sarana prasarana yang ramah lingkungan.<sup>4</sup> Hal ini diperjelas oleh Juan Zhang bahwa tujuan adanya program Adiwiyata di sekolah adalah agar tercipta kondisi lingkungan yang kondusif, sehat dan menghemat energi, selain itu juga dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan dengan cara pemeliharaan dan penggunaan yang tepat guna.<sup>5</sup> Salah satu upaya membentuk lingkungan sekolah/madrasah yang positif dengan melakukan kegiatan *clean and green school*. Lingkungan yang bersih dan indah akan membuat senang orang masuk ke lingkungan sekolah/madrasah mempunyai citra positif sehingga siswa betah dan nyaman belajar.<sup>6</sup> Menciptakan lingkungan yang positif memberikan imbas yang baik terhadap kemajuan pendidikan karakter siswa. Menyadarkan siswa untuk melakukan sesuatu perubahan yang baik dengan kesadaran sendiri lama kelamaan menjadi suatu kebiasaan dan akan terrealisasikan dengan sendirinya melalui upaya melaksanakan kegiatan-kegiatan positif.

Bentuk kepedulian dari sebuah kesadaran yang harus dibangun dari kalangan siswa, guru, karyawan, pemerintah maupun masyarakat sendiri. *Go Green School* dilakukan dan digunakan untuk membangun, memberikan pembelajaran dan kesadaran, memotivasi, melaksanakan kewajiban kita dan menghargai lingkungan serta memelihara agar lingkungan yang ada di sekolah/madrasah dapat menjadi lingkungan sekolah yang jauh lebih baik lagi. Upaya "*Go Green School*" dapat

---

<sup>3</sup> Tim Pengemabnagan GERAMM Propinsi Jawa Timur. *Buku Panduan Khusus Program Gerakan Ayo Membangun Madrasah* (GERAMM). 2019. Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Propinsi Jatim.

<sup>4</sup> Fathiyatul Haq Mai Al Mawangir, *Pola Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MTsN 6 Sleman*. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian pendidikan dan Pembelajaran* Volume 7 No.2, Juli 2020 E-ISSN: 2714-8483, P-ISSN: 2355-1003.

<sup>5</sup> Juan Zhang, *An Introduction of Building Green School*, (China: Applied Technology College, 2009) h. 200-2003

<sup>6</sup> Agus Nana Nuryana, *Menciptakan Lingkungan Positif Melalui Gerakan Madrasah Bersih dan Hijau*. <https://agusnananuryana2.blogspot.com/2019/10/menciptakan-lingkungan-positif-melalui-gerakan-madrasahbersih-dan-hijau-di-mts-cijangkar.html>.

dilakukan dengan cara sebagaimana berikut ini: 1) membuang sampah di tempat sampah, 2) Memilah sampah sesuai dengan jenis sampah, 3) Menjaga kebersihan kamar mandi, 4) Kebersihan peralatan berstandar, 5) Menanam tanaman di lingkungan madrasah, 6) Menjaga dan merawat tanaman, 7) Menata lingkungan madrasah, 8) Merawat sarana prasarana di lingkungan madrasah. Yang lebih penting lagi adalah tindakan nyata, di samping kesadaran dan kepedulian diri sendiri terhadap lingkungan, menghilangkan kebiasaan buruk serta melestarikan budaya bersih, sehat nyaman dan tertib.

Riset yang dilakukan Theresia Melania Sudarwati,<sup>7</sup> hasil penelitiannya dengan tema Implementasi kebijakan pendidikan lingkungan hidup, menyatakan bahwa ada perencanaan lingkungan hidup melalui program Adiwiyata di SMPN 3 Ponorogo ditandai dengan menyatukan visi, misi dan tujuan sekolah yang ditindaklanjuti dengan penyusunan program kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis lingkungan, pendidikan sesuai dengan kurikulum berbasis lingkungan hidup, kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan melestarikan lingkungan hidup. Elle Andriani,<sup>8</sup> dalam researchnya yang berjudul “*Implentasi Kebijakan Adiwiyata dan Pendidikan Lingkungan Hidup pada SMU Kota Malang*”, hasil temuannya adalah kebijakan lingkungan sudah dioperasionalkan dalam surat keputusan dan semua sudah terintegrasi dengan sebuah mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan Muhammad Wildan,<sup>8</sup> dengan tema Implentasi Program Adiwiyata dan Karakter peduli Lingkungan. Hasil penelitiannya adalah keberhasilan penggunaan strategi partisipatif dan kontinuitas pada implementasi program Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan.

Research lain yang membahas tentang “Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Studi Kasus di SMPN 3 Ponorogo,” dilakukan oleh Tri Susatyawati,<sup>9</sup> hasil penelitiannya adalah perencanaan lingkungan hidup melalui visi, misi dan tujuan sekolah dengan penyusunan program kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis lingkungan dan diimplementasikan dalam bentuk karakter dengan menggunakan dua prinsip dasar, yakni prinsip partisipatif dan kontinuitas.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Jombang, merupakan pengembang *Green School* atau Madrasah Adiwiyata. MTsN 1 Jombang berkat keseriusannya dalam mengembangkan *Green School* ini mendapatkan penghargaan langsung dari Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa sebagai Sekolah Adiwiyata Propinsi Jawa Timur Tahun 2020 Tingkat sekolah menengah pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) berdasarkan Nomor: 188/2241/KPTS/033.2/2020 pada tanggal 1 Desember 2020. Madrasah yang merealisasikan program Madrasah Inspiratif dengan

---

<sup>7</sup> Ellen Andriany, *Implementasi Kebijakan Adiwiyata dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan lingkungan Hidup pada SMU*, Kota Malang, Tesis, (Malag: Universitas Muhammadiyah Malang, 2013)

<sup>8</sup> Elle Andriani, *Implentasi Kebijakan Adiwiyata dan Pendidikan Lingkungan Hidup Pada SMU Kota Malang*, Tesis, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2013).

<sup>8</sup> Muhammad Wildan, *Implentasi Program Adiwiyata dan Karakter peduli Lingkungan pada Peserta Didik Studi Multi kasus di SD Amanah dan SDU Al Ya'lu Kota Malang*, Tesis (Malang, UIN Malik Ibrahim Malang, 2013)

<sup>9</sup> Tri Susatyawati, *Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Studi Kasus di SMPN 3 Ponorogo*, Tesis, (Ponororogo, STAI, 2016)

konsep madrasah hijau atau *green school*, yang dilaksanakan sesuai dengan amanat peraturan bersama 4 Kementerian tanggal 17 Oktober 2014, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tentang UKS/M. Selanjutnya pada tahun 2019 Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur menghimbau keseluruhan madrasah di Jawa Timur menghimbau keseluruhan madrasah di Jawa Timur dalam pembinaan dan pengembangannya melaksanakan secara terpadu dan bertanggung jawab dalam menumbuhkan lingkungan hijau dan hidup sehat. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengkaji tentang “Implementasi Madrasah Hijau/*Green School* dalam Peningkatan Kesadaran Lingkungan Hidup Berbasis Madrasah Inspiratif di MTsN 1 Jombang”.

Penelitian ini memfokuskan pada kajian tentang kebijakan program *green school* dalam peningkatan kesadaran lingkungan hidup berbasis madrasah inspiratif di MTsN 1 Jombang, pelaksanaan program *green school* dalam peningkatan kesadaran lingkungan hidup serta faktor pendukung dan penghambat program *green school* dalam peningkatan kesadaran lingkungan hidup berbasis madrasah inspiratif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang, berada di Jalan Prof. Moch. Yamin No. 56 Jombang 61471. Tepatnya ada di desa Pandanwangi kecamatan Diwek kabupaten Jombang. Pemilihan dan penentuan tersebut dilatarbelakangi oleh pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, kebaruan dan sesuai dengan topik dalam penelitian. Penelitian ini menambil obyek di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang merupakan salah satu madrasah yang mengembangkan program madrasah hijau/*green school* dalam program gerakan madrasah inspiratif, yaitu salah satu program yang dicanangkan oleh Kanwil Kementerian Agama Jawa Timur mulai pada tahun 2019.

Penelitian atau *research* merupakan suatu upaya secara sistematis untuk mendapatkan jawaban terhadap suatu fenomena atau permasalahan yang dihadapi.<sup>10</sup> Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk meringkas berbagai kondisi, menggambarkan berbagai fenomena realitas dan situasi yang terjadi untuk dijadikan obyek penelitian. Metode penelitian ini berupaya untuk memunculkan realitas dari ciri, sifat, karakter, tanda, model dan gambaran situasi terkait dan kondisi maupun fenomena tertentu. Format jenis penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi kasus, yang menekankan kepada eksplorasi mendalam untuk mendapatkan informasi lebih akurat.<sup>11</sup> Tujuan penelitian dari penelitian kualitatif deskriptif ialah untuk membantu pembaca mengetahui tentang apa yang terjadi di Lingkungan yang meneliti, seperti: apa aktivitas atau peristiwa yang terjadi ditempat penelitian.<sup>12</sup> Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri.

---

<sup>10</sup> Punaji Setyosari, *Metodologi Penelitian & Pengembangan*, (Jakarta, PT. Kencana Prenadamedia Group:2013), hal. 31

<sup>11</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group:2011) hal.68-69

<sup>12</sup> Emzir. *Metodologi Penelitian, Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada: 2016), hal. 174

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu kebijakan dan pelaksanaan implementasi madrasah hijau/*green school* dalam meningkatkan kesadaran lingkungan hidup berbasis madrasah inspiratif. Ada dua jenis sumber data, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer didapat dari keterangan para informan yaitu Kepala Madrasah, Waka kurikulum, koordinator madrasah hijau, Guru, Wali kelas, siswa, dan Komite madrasah serta orang tua. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan kegiatan program madrasah hijau/*green school* di MTsN 1 Jombang.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa: observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti, dan ditarik sebuah kesimpulan setelah melalui beberapa tahapan.<sup>13</sup> Tahapan untuk dikerjakan dalam analisis data yaitu: (1) *Data reduction* (reduksi data). (2) *Data display* (penyajian data). (3) *Conclusion drawing* atau *verification* (menarik kesimpulan).

Untuk teknik pengecekan keabsahan data yaitu didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu, untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas.<sup>14</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Kebijakan program Implementasi Program *Green School* dalam peningkatan kesadaran lingkungan hidup berbasis madrasah inspiratif**

Madrasah Hijau atau *Green School* merupakan bentuk program pengembangan pendidikan pada institusi lembaga pendidikan agar memiliki kesadaran dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dan berbudaya lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat. Madrasah Hijau atau *Green School* yang berkomitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program untuk mengimplementasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh pembelajarannya. Aspek untuk mewujudkan madrasah hijau atau *green school* di MTsN 1 Jombang, yaitu: dengan pengembangan kebijakan madrasah berwawasan lingkungan hijau dan pelaksanaannya madrasah hijau atau *green school* mengacu pada Program Adiwiyata permen LH nomor 5 tahun 2013 berdasarkan 4 komponen utama, yaitu:

1. Kebijakan sekolah/madrasah peduli dan berbudaya lingkungan
2. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan
3. Kegiatan berbasis partisipatif
4. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang ramah lingkungan.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan madrasah hijau atau *green school* berbasis madrasah inspiratif di MTsN 1 Jombang menerapkan beberapa pengembangan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 335.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 368.

kebijakan madrasah berwawasan budaya lingkungan dengan konsep madrasah hijau atau *green school* yaitu:

1. Kebijakan Madrasah Hijau dengan standar:
  - a. Visi misi madrasah yang memuat pelaksanaan program madrasah hijau
  - b. Surat keputusan, surat edaran, surat tugas terkait pelaksanaan program madrasah hijau
  - c. Sumber dana madrasah hijau (DIPA, BOS, Komite)
2. Kebijakan Berbasis Lingkungan Hidup
  - a. Struktur kurikulum
  - b. Silabus dan RPP terintegrasi lingkungan hidup
  - c. Pendekatan, metode pembelajaran dan instrument penilaian
  - d. Isu global dan isu local
  - e. Konsep pemecahan masalah lingkungan hidup
  - f. Partisipasi orang tua, komite dalam pemecahan masalah
  - g. Publikasi dan inovasi pembelajaran
  - h. Karya nyata siswa pemecahan masalah lingkungan
3. Kegiatan Berbasis Partisipatif
  - a. Pemeliharaan lingkungan madrasah (kebersihan kelas, taman, sanitasi) oleh siswa
  - b. Ekstrakurikuler berbasis lingkungan hidup
  - c. Publikasi karya nyata siswa
  - d. Kreatifitas dan inovasi kegiatan guru dan siswa
  - e. Aksi pihak luar bagi tenaga pendidik dan kependidikan
  - f. Aksi pihak luar bagi peserta didik
  - g. Komite dan pihak madrasah sebagai nara sumber.
4. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran
  - a. Pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah (sampah, energi, makanan, air, dan keanekaragaman hayat)
  - b. Pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah
  - c. Sarana dan prasana untuk menangani masalah lingkungan (biopori, bank sampah, sanitasi, *composting*, kolam resapan)
  - d. Sarana dan prasana untuk media pembelajaran (taman, gazebo, kolam, hutan madrasah)
  - e. Efisiensi penggunaan sumberdaya energi listrik dan air.

#### **Pelaksanaan program *green school* dalam peningkatan kesadaran lingkungan hidup berbasis madrasah inspiratif**

MTsN 1 Pendidikan lingkungan hidup terlaksana terintegrasi dengan mata pelajaran 1 Jombang madrasah hijau atau *green school* melaksanakan program Madrasah inspiratif dengan konsep madrasah hijau atau *green school*, madrasah untuk mewujudkan model madrasah sehat, dilakukan dalam upaya untuk memberikan bimbingan atau tuntunan kepada siswa tentang pengelolaan lingkungan hidup dan pengelolaannya kebersihan dan kesehatan pribadi yang meliputi seluruh aspek (fisik, mental, dan sosial).

Adapun pelaksanaan program *green school* dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada murid melalui gerakan peduli lingkungan, mencakup:



Nur Azah

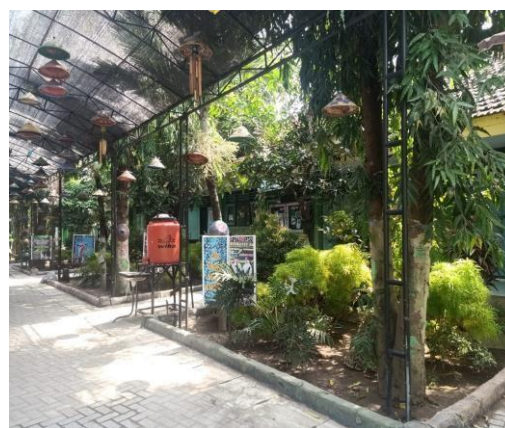
1. Pendidikan lingkungan hidup terlaksana terintegrasi dengan mata pelajaran.
2. Kebijakan madrasah hijau program *green school* dengan program yang dicanangkan terstruktur
3. Pembinaan program *green school* dalam membentuk karakter peduli lingkungan, seperti: proses pembinaan kesehatan yang mencakup kegiatan Jum'at bersih, GPS (Gerakan Pungut Sampah), gerakan penghijauan, penerapan kawasan tanpa rokok, kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Pelaksanaan program Madrasah Hijau atau *Green School* berbasis madrasah inspiratif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada murid melalui kurikulum dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar. Kemudian melalui program-program yang sudah dicanangkan dilaksanakan sesuai dengan target yang terukur. Pembinaan kepada murid secara berkelanjutan untuk memupuk murid terhadap lingkungan yang hijau dan sehat sehingga tanpa disadari terinternalisasi pada diri murid secara mendalam.

Di antara kegiatan yang dilakukan untuk merealisasikan program madrasah hijau atau *green school* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Foto Piagam Penghargaan Adiwiyata dari Gubernur Jawa Timur  
Gambar 2. Ikon Madrasah *Green School*/Adiwiyata



Gambar 3. MTsN 1 Jombang dari Depan dengan Gazebo Penjemputan Siswa.  
Gambar 4. Suasana Lingkungan yang Asri di MTsN 1 Jombang



Gambar 5. Pembinaan dan Pelatihan Pembuatan Kompos, Biopori dan Ecobrik Gambar 6. Siswa Praktek Ecobrik



Gambar 7 & 8. Pembuatan Biopori untuk Resapan Air dan Mengatasi Banjir

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Green School* dalam Peningkatan Kesadaran Lingkungan Hidup Berbasis Madrasah Inspiratif**

Sebuah program pengembangan pendidikan tidak akan pernah terlepas dari beberapa faktor yang menjadi pendukung implementasi program *green school* dalam peningkatan kesadaran lingkungan hidup berbasis madrasah inspiratif. Di samping ada faktor pendukung yang dapat menunjang keberhasilan program *green school* juga ada faktor penghambat yang mempengaruhinya. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program madrasah hijau antara lain: dukungan penuh dari Kepala Madrasah dan jajarannya, sarana dan prasarana yang representatif sehingga membuat siswa merasa senang dan nyaman saat belajar di MTsN 1 Jombang. Adanya sarana prasarana yang representatif berupa ruang UKS, Musholla, gazebo, perpustakaan, laboratorium, koperasi madrasah, kantin sehat, pojok literasi, ruang terbuka hijau, taman dan kebun madrasah dapat mendukung melaksanakan proses pembelajaran. Kondisi lingkungan yang baik, bersih dan sehat merupakan faktor

yang penting karena sebagai ikon berwawasan lingkungan madrasah hijau/ *green school*. Faktor pendukung yang lain adanya dukungan dari semua pihak dalam stuktur organisasi madrasah, komite madrasah (*stakeholder*) dan dari paguyuban orang tua yang sudah terbentuk di MTsN 1 Jombang.

Adapun faktor penghambat dalam implementasi program *green school*/madrasah hijau adalah untuk memenuhi fasilitas-fasilitas yang ada dibutuhkan anggaran yang besar. Minimnya pembinaan dan pelatihan dari instansi terkait dalam hal ini adalah tim pengembang program Gerakan Madrasah Adiwiyata/*green school* sebagai upaya untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas dalam melaksanakan program madrasah hijau atau *green school* yang telah dilaksanakan di MTsN 1 Jombang. Untuk lebih jelsnya dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

Tabel 3.1 Faktor Pendukung dan Pemberdayaannya  
Program Madrasah Hijau/*Green School*

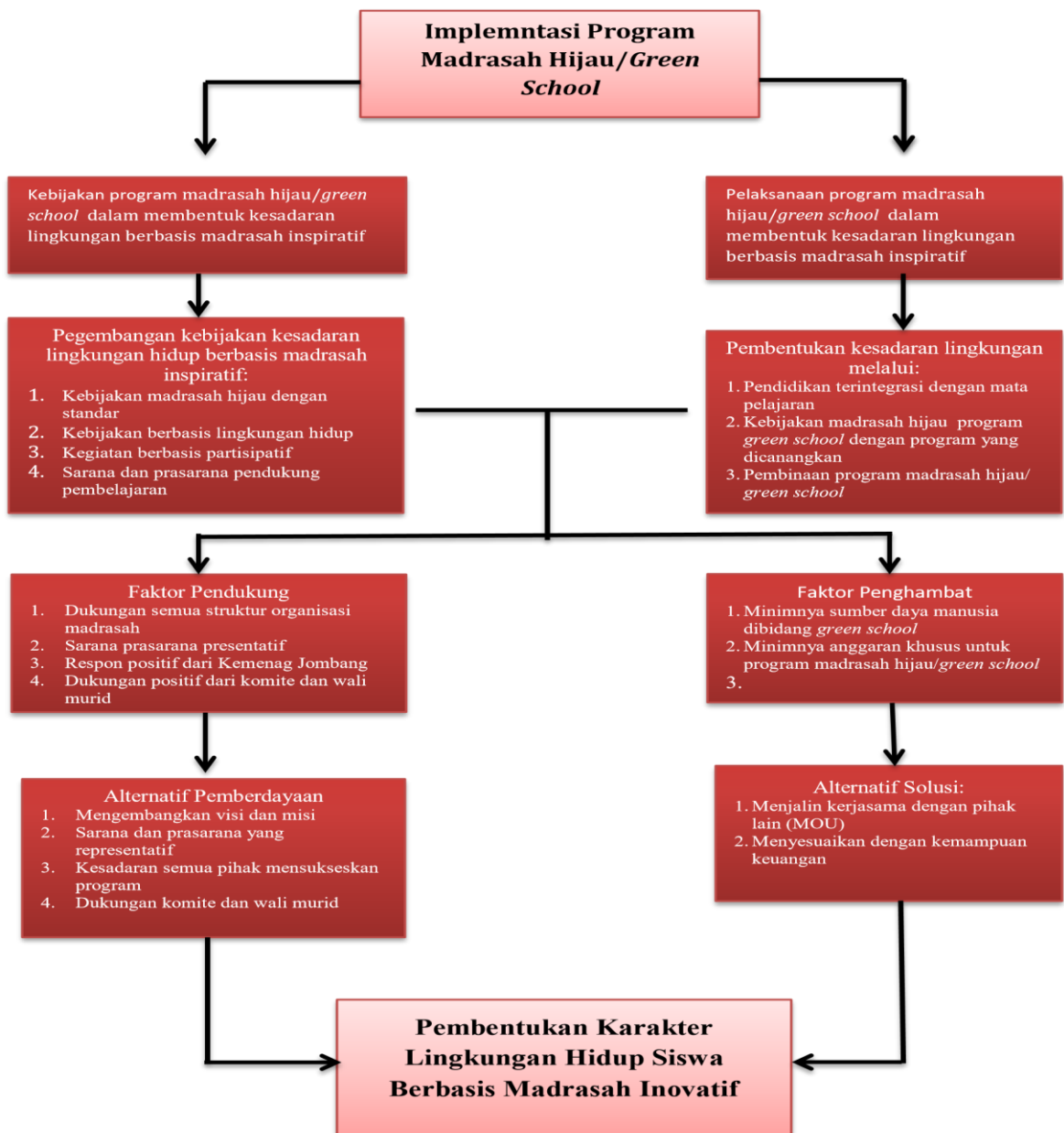
No	Faktor Pendukung	Alternatif Pemberdayaan
1	Dukungan penuh Kepala Madrasah sebagai pemegang kebijakan program	Mengembangkan visi dan misi sebagai program unggulan
2	Sarana dan prasarana yang representatif	Memberdayakan sarana prasarana semaksimal mungkin untuk menunjang program kegiatan
3	Kesadaran semua pihak untuk mensukseskan program madrasah hijau/ <i>green school</i>	Memberdayakan semua pihak untuk mendukung program tindak lanjut yang lebih baik
4	Respon positif dari Kemenag Jombang dalam mengembakan program <i>green school</i> selain madrasah inspiratif batik	Menyusun program dinamis mengikuti perkembangan ke depan demi terlaksananya program madrasah hijau/ <i>green school</i>
5	Dukungan dari komite dan orang tua	Aspirasi program dinamis mengikuti perkembangan ke depan demi kemajuan program yang disepakati bersama

Tabel 3.2 Faktor Penghambat dan Alternatif Solosinya  
Program Madrasah Hijau/*Green School*

No	Faktor Penghambat	Alternatif Solosinya
1	Minimnya Sumber Daya Manusia dibidang program madrasah hijau/ <i>green school</i>	Menjalin kerjasama dengan pihak lain (MOU) untuk program pelatihan dan pembinaan program gerakan madrasah hijau/ <i>green school</i> .

2	Minimnya anggaran khusus untuk program madrasah hijau/ <i>green school</i>	Menyesuaikan dengan kemampuan keuangan madrasah karena banyak program-program madrasah selain madrasah hijau/ <i>green school</i> misalnya: Madrasah Literasi, MRA/SRA, Madrasah Inspiratif Batik perlu sentuhan dana yang tidak sedikit.
---	--	---

**TEMUAN PENELITIAN**



Gambar 7. Pembentukan Karakter Lingkungan Hidup Siswa Berbasis Madrasah Inovatif

## KESIMPULAN

Kebijakan program implementasi program *green school* dalam peningkatan kesadaran lingkungan hidup berbasis madrasah inspiratif dilakukan melalui. Kebijakan madrasah hijau dengan standar kebijakan berbasis lingkungan hidup, kegiatan berbasis partisipatif, dan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. sedangkan pelaksanaan program madrasah hijau/*green school* dalam peningkatan kesadaran lingkungan hidup berbasis madrasah inspiratif melalui pendidikan terintegrasi dengan semua mata pelajaran, kebijakan program madrasah hijau/ *green school* dengan program yang dicanangkan terstruktur, dan pembinaan program madrasah hijau/*green school* oleh instansi yang terkait.

Faktor pendukung program *green school* dalam peningkatan kesadaran lingkungan hidup berbasis madrasah inspiratif adalah kebijakan madrasah hijau dengan standar , kebijakan berbasis lingkungan hidup , kegiatan berbasis partisipatif , dan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. sedangkan faktor penghambat adalah minimnya sumber daya manusia dibidang madrasah hijau/*green school* dan minimnya anggaran khusus untuk program.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nana Nuryana, *Menciptakan Lingkungan Positif Melalui Gerakan Madrasah Bersih dan Hijau*.
- Al Mawangir, Fathiyatul Haq Mai. *Pola Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MTsN 6 Sleman*. Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian pendidikan dan Pembelajaran Volume 7 No.2, Juli 2020 E-ISSN: 2714-8483, P-ISSN: 2355-1003.
- Andriany, Ellen.. *Implementasi Kebijakan Adiwiyata dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan lingkungan Hidup pada SMU Kota Malang*, (Tesis. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2013)
- Bungin,M. Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Emzir. *Metodologi Penelitian, Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2016)
- Sarlito wirawan, Sarwono, *Psikologi Lingkungan*. (Jakarta: PPS UI dan PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992)
- Setyosari, Punaji. *Metodologi Penelitian & Pengembangan*. (Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia Group, 2013)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013)
- Susatyawati, Tri. 2016. *Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Studi Kasus di SMPN 3 Ponorogo*. Tesis. STAI Ponorogo.
- Tim Pengembangan GERAMM Propinsi Jawa Timur. *Buku Panduan Khusus Program Gerakan Ayo Membangun Madrasah (GERAMM)*. 2019. Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Propinsi Jatim.

- Wahid, Yunus. *Pengantar Hukum Lingkungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)
- Wildan, Muhammad. 2013. *Implentasi Program Adiwiyata dan Karakter peduli Lingkungan pada Peserta Didik Studi Multi kasus di SD Amanah dan SDU Al Ya'lu Kota Malang*. Tesis . Malang. UIN Malik Ibrahim Malang.
- Zhang Juan Zhang. *An Introduction of Building Green School*, (China: Applied Technology College, 2009)
- <https://agusnananuryana2.blogspot.com/2019/10/menciptakan-lingkunganpositif-melalui-gerakan-madrasah-bersih-dan-hijau-di-mts-cijangkar.html>.